

Empat Dinas Eselon II Salatiga Dijabat Plt

SALATIGA (KR) - Empat jabatan eselon II setingkat kepala dinas di Pemkot Salatiga sampai Senin (24/9) masih dijabat oleh pelaksana tugas (Plt). Keempat jabatan ini adalah Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR), Kepala Dinas Kesehatan Kota (DKK), Kepala Dinas Koperasi dan UMKM serta Inspektorat.

Sekda Salatiga, Wuri Pudjiastuti kepada *KR* mengatakan untuk sabar menunggu sebentar lagi akan ada pelantikan JPT untuk mengisi kekosongan. "Belum ada pelantikan, tunggu saja dulu," kata Wuri Pudjiastuti.

Wuri membenarkan untuk jabatan Inspektorat Salatiga kini dijabat Plt dirangkap oleh Asisten 3 Sidqon Efendi. Kemudian untuk Kepala Dinas Koperasi dan UMKM dijabat Plt Pramusinta.

Kemudian untuk Kepala DKK oleh Plt dr Prasit Al Hakim, Plt Kepala DPUPR Syahdani Onang Prastowo. Dari informasi di Pemkot Salatiga, akan ada pelantikan pejabat eselon II yang sudah dilelang yaitu DPUPR, Dinas Koperasi dan DKK Salatiga akan dilakukan pada awal Oktober 2023. (Sus)-d

Masyarakat Respons Pelatihan Sispamkota



KR-Thoha

Kegiatan Pelatihan Kepolisian Sispamkota.

MAGELANG (KR) - Pelatihan Kepolisian Sispamkota tingkat Polres Magelang Kota digelar di depan Mako Polres Magelang Kota, Sabtu (23/9). Beberapa adegan dipergakan dalam kegiatan ini, termasuk dikerahkan Tim K-9 dalam proses pengusiran massa. Rangkaian kegiatan diawali dengan apel dan pengarahan di alun-alun Kota Magelang dipimpin Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda E Sebayang SIK MM, dilanjutkan peragaan di ruas jalan depan Mapolres Magelang Kota.

Kegiatan ini juga memperoleh respons masyarakat, termasuk mereka yang saat itu sedang melakukan olahraga di Alun-alun Kota Magelang.

Berkaitan dengan kegiatan bertema 'Melalui Pelatihan Sispamkota Kita Tingkatkan Kemampuan Penanganan Konflik Sosial' Pelatihan digelar dalam rangkaantisipasi gangguan keamanan pada pelaksanaan Pemilu 2024 guna memelihara Kamtibmas di Wilayah Hukum Polda Jateng, Kapolres Magelang Kota di antaranya mengatakan pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan aparat kepolisian maupun lainnya dalam menghadapi potensi gangguan keamanan yang mungkin terjadi selama proses pemilu.

Disampaikan pentingnya pelatihan ini dalam menjaga stabilitas keamanan selama proses pemilu. "Melalui pelatihan ini, kita berharap para peserta akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi potensi gangguan keamanan dan konflik sosial yang mungkin muncul selama Pemilu 2024," katanya sambil menambahkan keamanan masyarakat dan kelancaran pelaksanaan pemilu adalah prioritas utamanya.

Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, termasuk manajemen kerumunan, penanganan konflik, pengetahuan tentang hukum pemilu, serta koordinasi antara berbagai lembaga penegak hukum dan pemerintah daerah. (Tha)-d

Pemerintah Gelontorkan Beras Cadangan Pangan



KR-Zaini Arrosyid

Joko Budi Nurtantio

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah gelontorkan beras cadangan pangan pada 83.000 warga di Kabupaten Temanggung. Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Temanggung Joko Budi Nurtantio mengatakan penyaluran cadangan pangan pemerintah dilakukan mulai September. Penyaluran ini merupakan tahap kedua. "Pembkab

Temanggung Temanggung dan Badan Pangan Nasional bekerja sama dengan Bulog salurkan cadangan pangan pemerintah tahap kedua," kata Joko Budi, Senin (25/9). Joko Budi mengatakan penyaluran beras cadangan pangan pemerintah pada tahap kedua ini sebagai kelanjutan dari penyaluran tahap pertama yang dilakukan Maret, April, dan Mei 2023. "Penyaluran tahap kedua ini pada September, Oktober, dan Desember 2023," katanya. Joko Budi mengatakan di Temanggung ada sekitar 83.000 penerima yang tiap penerima mendapatkan sebanyak 10 kilogram per bulannya. Atau pada tahap kedua ini menerima 30 kilogram beras.

Mengenai mekanisme penyaluran bantuan beras, dikemukakan masih sama dengan tahap pertama yakni menggunakan transporter yang ditunjuk oleh Bulog sebagai kepanjangan tangan dari Badan Pangan Nasional (Bapanas). "Pembagiannya dilakukan di setiap desa/kecamatan berdasarkan data 'by name by address' (berdasarkan nama dan alamat tinggal warga) dari Kementerian Sosial. Transporter langsung ke desa/kecamatan yang bersangkutan," ujarnya.

Sebelum penyaluran, dikemukakannya, pemerintah melakukan verifikasi yang dilakukan langsung oleh desa atau kelurahan masing-masing. Verifikasi ini terkait dengan calon penerima bantuan itu. Verifikasi ini terang dia, untuk mengetahui penerima bantuan itu masih hidup, meninggal atau pindah domisili. Nama-nama penerima bantuan sudah dikirim dari Kementerian Sosial sehingga Pemkab Temanggung mengikut saja. "Hanya memastikan keberadaan orang itu masih ada atau tidak," jelas Joko Budi. (Osy)-d

DPD PKS Kota Semarang Gelar PKS Bersholawat

SEMARANG (KR) - Dewan Pengurus Daerah (DPD) PKS Kota Semarang menyelenggarakan PKS Bersholawat untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 1444 H. Kegiatan tersebut sebagai bentuk doa bersama untuk kebaikan Indonesia serta menangkis anggapan masyarakat kalau PKS anti dengan bersholawat dan taahilan.

Demikian dikatakan Ketua DPW PKS Jateng Muhammad Afif kepada wartawan disela-sela kegiatan PKS bersholawat di Semarang Sabtu (23/9). Digelarnya PKS bersholawat ini menurut Aff, seka-



KR-Budiono

Gus Ali Gondrong (berjubah) memimpin PKS bersholawat.

ligus untuk menjawab atas tuduhan sebagian masyarakat yang selama

menganggap PKS anti taahil, PKS anti mujahadah, bahwa PKS anti asmaul husna, dan bahwa

PKS anti bersholawat. Dengan digelarnya kegiatan PKS bersholawat, tuduhan tersebut sudah terbantahkan dan tidak benar.

PKS Bersholawat yang digelar di depan kantor DPD PKS Kota Semarang tersebut dimaraiakan oleh ribuan masyarakat dari berbagai kota. Dimulai dari pukul 19.40 WIB yang dimeriahkan oleh penampilan tim rebana Semut Hitam, meningkatkan antusias masyarakat untuk memadati depan panggung.

Sholawat tersebut dipimpin oleh KH Moham-

mad Ali Shodiqin atau yang dikenal dengan Gus Ali Gondrong. Gus Ali sendiri merupakan pendiri Mafia Sholawat, yakni komunitas yang terdiri dari berbagai golongan anak-anak jalanan, preman, pengamen yang digambarkan diri untuk mencintai sholawat. Gus Ali Gondrong mengatakan, dirinya sengaja mendirikan majelis sholawat, bukan majelis dzikir, karena menurut Gus Ali, kalo kita sholawat secara otomatis kita telah berdzikir. Namun jika kita berdzikir belum tentu kita bersholawat. (Bdi)-d

Peringatan Haul Ki Ageng Singoprono

BOYOLALI (KR) - Warga Desa Nglembu, Kecamatan Sambi, Kabupaten Boyolali, menggelar Kirab Budaya dalam rangka Haul Ki Ageng Singoprono, seorang pemimpin masyarakat atau sering disebut Demang dan ulama penyebar agama Islam daerah Simowalen pada masa kerajaan Mataram sekitar abad ke-17.

Kirab tersebut diikuti oleh sekitar 600 orang terdiri dari 25 kelompok, seperti penunggang kuda, kereta, prajurit, gunung hasil bumi dan apem, Kyai dan berbagai kelompok lain. Kirab budaya yang menjadi agenda tahunan warga setempat itu dilaksanakan pada Minggu (24/9) dari Balai Desa Nglembu hingga Gunung Tugel tempat Ki Ageng Singoprono dimakamkan.

Digambarkan R Surojo, seorang pegiat sejarah dan budaya Soloraya, Ki Ageng Singoprono adalah sosok yang sangat bijaksana dalam memimpin rakyatnya dan mengajarkan agama Islam. Selain itu, Ki Ageng Singoprono juga ahli di bidang pertanian hingga diberi julukan Syekh Jagung,

karena berhasil membina masyarakat untuk menanam jagung pada saat itu hingga mencapai panen raya. Ditambahkan Surojo, Ki Ageng Singoprono juga merupakan pemimpin yang sederhana.

"Beliau ini seorang yang sederhana, seorang yang arif, dengan kearifan yang dibawa inilah bisa membawa keberkahan dari masyarakat, dan beliau juga menginspirasi bagi masyarakat Simo, Sambi sehingga jasa beliau dikenal hingga sekarang," terangnya.

Ditemui di lokasi, Kepala Desa Nglembu Sutoto menjelaskan, kegiatan Kirab Budaya ini merupakan kerja sama antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Boyolali



KR-Mulyawan

Meriah, peringatan Haul Ki Ageng Singoprono.

bersama Pemerintah Desa Nglembu. Ia mengatakan, kegiatan ini sangat bermanfaat karena mempererat silaturahmi dan menggerakkan ekonomi masyarakat.

"Harapannya tentu saja masyarakat damai, aman sejahtera, sentosa, dengan adanya silaturahmi seperti ini, bergembira bersama juga akan menimbulkan semangat untuk kedepan lebih maju lagi," ungkapnya.

Kepala Disdikbud Kabupaten Boyolali Supana mengatakan, kirab ini bentuk prosesi sebagai pelestarian sebuah budaya untuk mengenang Ki Ageng Singoprono yang melibatkan banyak masyarakat. Ditambahkannya, selain kirab ini nanti akan dilaksanakan pengajian yang akan diikuti oleh sekitar 3.000 jemaah. "Kita akan berdoa bersama untuk mendoakan Ki Ageng Singoprono." Ungkapnya singkat. (Mul)-d

Sejumlah Pihak Mulai Donasikan Air Bersih



KR-Dokumen

Bantuan air bersih bagi warga yang dilanda kekeringan.

TEMANGGUNG (KR) - Sejumlah organisasi berderma menyalurkan bantuan air bersih pada warga Desa Gentan Kecamatan Kranggan Temanggung yang mengalami kekeringan, Sabtu (23/9). Organisasi tersebut diantaranya RAPI Temanggung, MMT, Paskot dan Baznas.

Bantuan pada warga yang mengalami krisis air bersih itu pada kali ini berupa air bersih sebanyak 12 tangki.

Ketua RAPI Kabupaten Temanggung Pria Andaka selaku koordinator kegiatan

menyatakan bantuan dari relawan sebanyak 12 Tangki dan akan disalurkan selama 2 hari ini yakni Sabtu dan Minggu. Pria Andaka mengajak segenap warga untuk menjaga alam agar sumber air terus terjaga, air sebagai sumber kehidupan tidak ada gantinya. "Hari ini disalurkan sebanyak empat tangki untuk 1 desa yang terdiri dari 4 dusun di Desa Gentan Kecamatan Kranggan," katanya.

Kepala BPBD Kabupaten Temanggung Toifur Hadi mengemukakan

BPBD sudah menyalurkan lebih dari 194 tangki air ke berbagai desa yang terdampak kekeringan. Penyaluran bantuan air bersih akan terus dilakukan sampai bencana kekeringan berakhir. Masyarakat saya minta jangan khawatir. Kalau masih butuh bantuan air langsung hubungi BPBD. Alokasi anggaran untuk penyaluran air bersih masih mencukupi," ujarnya.

Untuk penanganan kekeringan tahun ini, Pemkab Temanggung melalui BPBD mengalokasikan dana untuk 151 tangki. Selain dari APBD Ada juga bantuan air bersih dari pihak luar. Seperti dari PMI, BUMD, Perbankan, CSR perusahaan dan organisasi kemasyarakatan. Pria Andaka berharap dalam waktu dekat sudah turun hujan sehingga bencana kekeringan ini bisa berkurang, seandainya belum mencukupi akan kami usulkan lewat Anggaran Perubahan 2023. (Osy)-d

Petani Nonpadi Panen Tambah Stok Pangan

SUKOHARJO (KR) - Petani di sejumlah wilayah yang menanam tanaman pangan nonpadi panen dan untung besar ditengah kondisi panas ekstrem akibat musim kemarau pengaruh puncak fenomena alam El Nino. Panen tersebut seperti meliputi jagung, cabai, bawang merah, singkong, porang dan kedelai. Selain itu juga panen beberapa jenis buah seperti semangka, melon, jambu dan lainnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno, Minggu (24/9) mengatakan, Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo sudah gencar melakukan sosialisasi dan edukasi kepada petani secara menyeluruh dan berkelanjutan. Petugas menekankan kepada petani terkait banyak hal, salah satunya mengenai perubahan musim di Indonesia yakni hujan dan kemarau.

Perubahan musim harus ditekankan kepada petani dengan melakukan upaya agar tanaman yang ditanam tetap bisa panen. Artinya tanaman pangan tidak hanya padi saja, namun menyesuaikan dengan kondisi alam dengan menambah tanaman seling non padi seperti palawija dan buah. "Cuaca panas ekstrem seperti sekarang di satu sisi memang sering dikeluhkan karena berdampak kekeringan. Tapi sisi lain bisa dimaksimalkan dengan tanaman pangan lain yang tanah panas. Hasilnya petani di sejumlah wilayah mampu panen dan menambah stok pangan. Panen seperti palawija dan buah," ujarnya.

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo menerjukkan petugas dengan memberikan pendampingan penuh kepada petani baik tanaman padi dan non padi. Khusus tanaman non padi dilakukan menyesuaikan kondisi lahan yang sulit air. Wilayah sulit air tersebut sebagian besar berada di Kecamatan Tawangarsi, Weru dan Baki. (Mam)

Muhammadiyah Modifikasi Dakwah Sambut Era Digital

KARANGANYAR (KR) - Perubahan sosial akibat globalisasi dan perkembangan iptek menjadi pertimbangan Muhammadiyah dalam memodifikasi metode dan konten dakwah. Tujuannya agar pandangan keislaman tetap menguatkan nilai religi dan kemajuan di masa sekarang.

Hal tersebut disampaikan Ketua Pengurus Pusat (PP) Muhammadiyah Prof Dr H Haedar Nashir MSi, usai membuka rapat kerja nasional (Rakernas) Majelis Tabligh PP Muhammadiyah bertajuk 'kolaborasi Dakwah Digital dan Masifikasi Mubaligh Muda dalam Merekat Jamaah dan Memakmurkan Masjid', Jumat (22/9) di Hotel Lorin Syariah Solo.

Dalam agenda lima tahunan ini diundang 150 perwakilan Pimpinan Wilayah Majelis Tabligh se-Indonesia, 22-24 September 2023. Menurutnya, Majelis Tabligh Mu-

hammadiyah bertugas menyebarkan pandangan ke-Islaman dari tingkat pusat sampai ke bawah. Majelis ini tetap dipertahankan sejak awal KH Ahmad Dahlan mendirikan organisasi Islam terbesar di Indonesia.

"Untuk menyampaikan pesan-pesan Ke-Islaman dan mendamaikan, menyatukan dan mengokohkan nilai-nilai keagamaan dan ke-

majuan. Kita ingin menguatkan itu namun zaman terus berkembang. Terjadi perubahan sosial luar biasa karena globalisasi dan iptek. Bahkan orientasi keagamaan sudah sedemikian beragam, relasi sosial di medsos, adab hingga ujaran kebencian," katanya. Di tengah situasi itu, Muhammadiyah ingin tetap menyemaikan benih Keislaman se-

perti tutur kata baik, menumbuhkan semangat kebersamaan, meredam konflik serta mence-rahkan dan mencerdaskan.

Melalui perubahan metode dakwah, Muhammadiyah akan hadir dengan substansi tabligh di era digital. Meskipun hidup di era digital, namun tidak menggerus era relasi sosial. Jangan sampai sistem dan peralatan yang canggih dengan kemajuan zaman, membuat manusia mengalami dehumanisasi atau hilangnya nilai kemanusiaan. Untuk itu, Haedar menilai pentingnya dakwah agar menjadi manusia dengan peradaban yang tinggi.

Sementara itu Ketua Panitia Rakernas Majelis Tabligh Muhammadiyah, Prof Taufik Kasturi mengatakan para pakar keilmuan menyampaikan materinya selama tiga hari. Di hari terakhir, Minggu (24/9) bakal ditutup di Auditorium UMS. (Lim)-d



KR-Abdul Allim

Haedar Nashir bersama para penggerak Majelis Tabligh PP Muhammadiyah.